BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1. Hasil Rancangan Integrasi Keislaman

Allah swt menurunkan sumber ilmu pengetahuan pada setiap makhluk ciptaan-Nya dengan tanda – tanda yang dapat dilihat dan dipahami oleh orang-orang yang berfikir. Berfikir merupakan sesuatu yang wajib dilakukan untuk menggali serta mempelajari segala sesuatu yang ada di alam. Karena, manusia dibekali akal oleh Allah SWT untuk berfikir.

Alam adalah salah satu bukti anugerah Allah swt. Orang-orang yang memperhatikan sekelilingnya akan melihat bahwa Allah swt telah memberi alam keajaiban-keajaiban yang tak terhitung jumlahnya. Di mana pun setiap makhluk hidup, dari tumbuhan hingga hewan, di darat maupun di laut, diperlengkapi dengan keistimewaan yang menakjubkan. Seperti halnya yang ada di laut kita harus menjaganya dan mengambil sesuai dengan kebutuhan tidak boleh berlebihan. Ikan yang diambil dapat dimanfaatkan sebagai bahan makan yang dijual. Akan tetapi jual beli harus sesuai dengan aturan agama Islam yang ada.

Makanan ikan yang layak untuk dijual yaitu ikan laut yang halal, dalam islam dimasukkan ikan yang halal yaitu seperti bunyi surat An Nahl ayat 16:

Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu

bersyukur. Keuntungan yang dimaksud yaitu bisa dijual belikan dan mendapatkan laba dari hasil tangkapan laut tersebut.

Dan syarat jual beli yang sesuai dengan islam yaitu makan halal dan juga bersih dan baik untuk dikonsumsi. Dalam hal kebersihan dalam islam juga diajarkan bangunan yang higienis sebagai dari iman. Allah menyukai hal-hal yang bersih, sesuatu yang bersih akan terjauhkan dari setan-setan jahat. Dalam hal kebersihan itu ada dalam surat al mujaadilah ayat 22 sebagi berikut :

"Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka. Meraka itulah orang-orang yang telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan pertolongan yang datang daripada-Nya. Dan dimasukan-Nya mereka ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha terhadap mereka, dan merekapun merasa puas terhadap (limpahan rahmat)-Nya. Mereka itulah golongan Allah. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hizbullah itu adalah golongan yang beruntung. Bangunan yang bersih akan sama dengan hati yang bersih yang tidak merugikan dia dan si pembeli. Perancangan yang baik juga akan bermanfaat untuk semua orang. Dalam al-qur'an kebersihan dibahas di dalam surat Al-Qamar ayat 55:

"di tempat yang disenangi di sisi Tuhan Yang Berkuasa." Maksudnya tempat yang penuh kebahagiaan, yang bersih dari hiruk-pikuk dan perbuatan-perbuatan dosa.

Dalam perancangan Pasar Ikan Higienis di Kawasan TPI Puger Kabupaten Jember. Intergasi Islam terlihat dari bentuk bangunannya yaitu:



Gambar 6.1: Site Plan

(Sumber: Hasil Rancangan, 2014)

Pola yang terdapat pada tampak membentuk Ikan yang yang terdapat pada tema metafora ikan Bawal Bintang. Dari sudut terbagi menjadi 3 Zoning yaitu Zoning Primer yang terdiri dari zoning pasar, Zoning Sekunder terdiri dari zoning wisata, zoning area TPI, Zoning Pendukung terdiri dari area pancing.

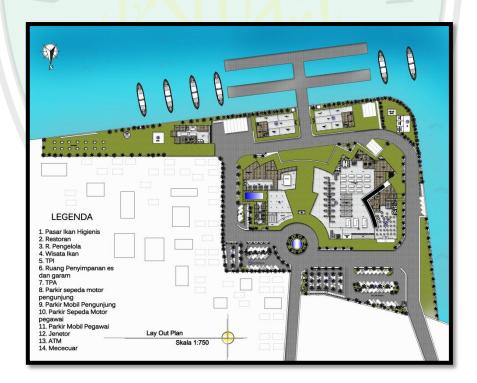
6.2 Penataan Massa Dan Tampilan

6.2.1 Penataan Massa

Penataan massa bangunan pasar ini sangat berpengaruh dengan tepi pantai karena tepat dibibir pantai puger. Akan Tetapi bangun aman dari ombak karena

sekitar jarak 200m lebih di tepi laut terdapat teluk yang memanjang yang berfungsi sebagai pemecah ombak. Bangunan Pasar ini berdekatan dengan perumahan warga sekitar dan juga terdapat pasar tradisional yang cukup ramai karena termasuk pusat kecamatan. Banguna pasar ikan ini dimaksudkan untuk mendapatkan fasilitas yang memadai seperti tempat yang nyaman dan bersih.

Posisi Tampak termasuk tidak trategis akan tetapi tapak sudah dikenal halayak ramai karena terkenal dengan hasil lautnya yang melimpah dan juga olahan laut yang banyak dan sudah terkenal. Sehingga jika dijadikan Pasar Ikan Higienis yang tergolong Metro semakin banyak pengunjung yang akan datang karena lokasi yang dibuat nyaman dan bersih jauh dari kesan basah dan bau.



Gambar 6.2 Lay Out Plan

Massa bangunan di tata sesuai dengan kebutuhan utama yaitu Pasar. Bangunan pasar langsung terlihat pada saat masuk ke Tapak. Selain pasar juga terdapat restoran, ruang informasi, tempat wisata yang *in door* dan juga *out door* yang in door terdapat audotrium, kemudian aquarium besar dan juga aquarium kecil untuk ikan kecil. Penataan dibelakang tapak yang terdekat dengan tepi pantai terdapat TPI yang dimaksudkan agar iakan yang datang langsung bisa ditampung.

Kondisi Sksiting tapak persegi dan terdapat lahan panjang yang menyimpit yang di manfaatkan sebagai area pancing dan juga tempat untuk menikmati suasana pantai karena terdapat gazebo-gazebo untuk bercekram dengan teman dan keluarga. Untuk area parkir terbagi menjadi beberapa bagaian parkir untuk karyawan pasar dan wisata dan juga karyawan TPI, dan juga parkir pengunjung dan parkir untuk truk-truk pengakut.

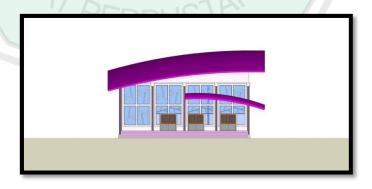
6.2.2 Tampilan Bangunan

Tampilan bangunan terkesan terbuka karena termasuk area publik sehingga perlu untuk bukaan yang lebar sehingga bisa terlihat bahwa lokasi tersebut adalah pasar ikan higienis .



Gambar 6.3: Layout Plan bangunan

Dari bentukan denah mengambil dari memetaforkan ikan Bawal bintang mengambil dari sirip ikan bawal tersebut dari benukan tampak terlihat dari jendelanya.



Gambar 6.4: Tampak Tempat Penyimpanan

Pada salah satu bangunan dari pasar ikan Higienis tersebut tampaknya mengambil pola dari ikan Bawal bintang yang terdapat pada kaca-kaca yang terpasang sebagaijalan masuk cahaya juga sebagi estika dari sebuah bangunan. Penekan fisik ikan bawal bukan hanya dari bentukkannya saja akan tetatpi jug terlihat dari sifatnya bangun yang utama seperti hidup ikan bawal waktu masih kecil yang hidup bergerumbul. Disisi lain terdapat sifat ikan bawal yang sudah dewasa yang hidup sendiri-sendiri terlihat dari bangunan yang memisah-misah jauh yang dikarenakan bentuk lahan yang tidak persegi ataupun persigi panjang.

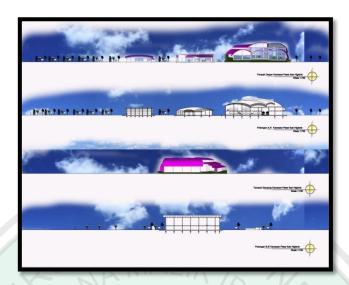


Gambar 6.5: Layout Plan Bentuk Kawasan



Gambar 6.6: Tampak Kawasan Eksterior

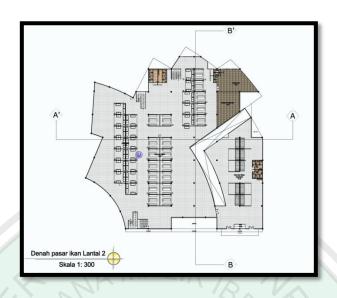
Kawasan terlihat bangunan tidak terlalu berdekat yang berfungsi sebagai agar aliran udara dan cahaya matahari bisa masuk dengan maksimal disetiap ruang dibangunan tersebut. Bentuk atap mengambil dari sifat ikan Bawal yang berenang diarus yang tenang tetapi sedikit bergelombang sehingga terlihat dari bangunan yang naik turun. Akan tetapi terlihat tenang karena tidak banyak lengkungkan yang ada.



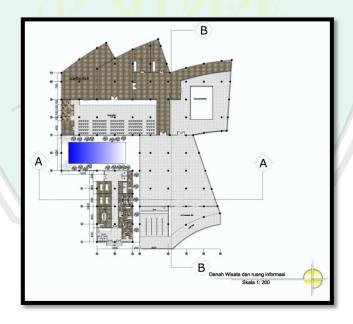
Gambar 6.7: Tampak Kawasan

6.3 Zonasi Ruang

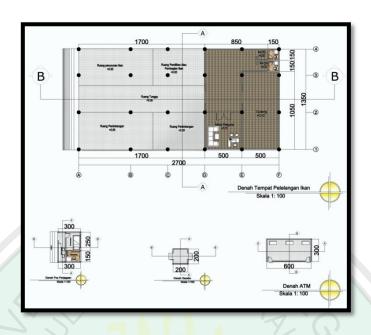
Pada Analisis Kebutuhan Ruang, zonasi ruang dirancang sedekian sehingga menghasilkan tampak yang nyaman bagi pengguna. Zonasi ruang Untuk area Pasar terdapat ruang penitipan barang, kasir untuk pembayaran, ruang kioskios sesuai dengan fungsi dan kebutuhannya, terdapat ruang pengelolah dan juga loading dock. Untuk ruang restoran terdapat area kasir, ruang makan, tempat pemesanan makan dan juga area masak dan juga memebersihkan peralatan. Untuk zonasi hiburan terdapat bangunan wisata ikan yang terdiri dari ruang pembelian tiket, pengecekkan tiket, dan area edukasi dan hiburan.



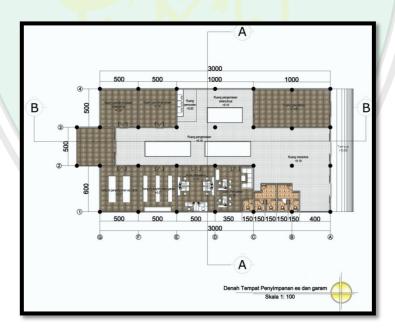
Gambar 6.8: Denah Pasar Ikan dan Restoran



Gambar 6.9: Denah Wisata dan Ruang Informasi



Gambar 6.10: Denah Pelelangan ikan



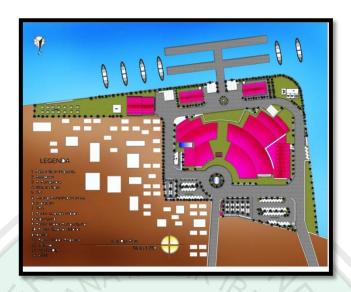
Gambar 6.11: Denah Penyimpanan Garam Dan es Balok

6.4 Perancangan Tapak

Perancangan tapak dirancang disesuaikan dari bentuk-bentuk yang ada pada tema dan menyesuaikan bentuk dan luasan tapak. Sehingga menghasilkan alur sirkulasi yang nyaman dan teratur sesuai dengan fungsi dan kegunan alur tersebut. Dalam Perancangan bangunan mempertimbangan tentang kehigienisan dari pasar tersebut. Unsur-unsur yang harus diperhatian adalah utilitas bangunan, keamanan bangunan dan pola tatanan ruang bangunan.

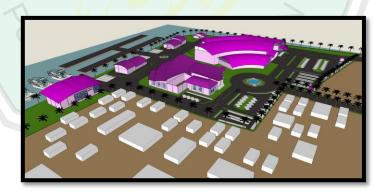


Gambar 6.12: Lay out Plan



Gambar 6.13: Site Plan

Dalam perancangan ini yang dibutuhkan ruang-ruang pasar yang lebar dan luas karena untuk kebutuhan masyarakat yang cukup banyak. Sehingga dari bentuk bangunan menggunakan bangunan bentang lebar dan luas.



Gambar 6.14: Eksterior kawasan Pasar Ikan dan bangunan Wisata



Gambar 6.15: Eksterior kawasan TPI Puger

6.5 Perancangan Ruang

Ruang yang dimaksimalkan adalah ruang utama adalah yaitu ruang pada area pasar dan juga area penjunjang pasar agar menarik perhatian dar para pengunjung agar datang kelokasi dan menikmati dan merasa nyaman.

Ruangan Pengasapan ikan ditaruh dilantai 2 difungsikan agar iakan olahan tersebut tidak dihigapin oleh lalat sehingga kehigienisannya terjamin. Kenapa di lantai 2 karena lalat hanya bisa terbangan hanya sampai pada ketinggian 3 meter saja sedangkan ruang pengasapan berada dilantai 2 dengan ketinggian dengan lantai 1 yaitu 4 meter sehingga aman dari lalat lalat yang membuat makan jadi tidak higienis.



Gambar 6.16: Ruang Interior Pengasapan

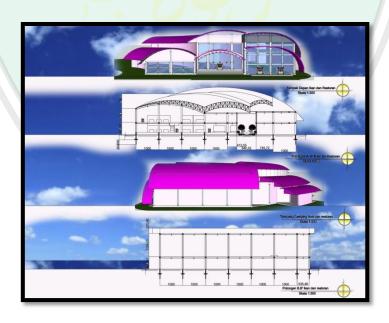


Gambar 6.17: Ruang Interior Restoran

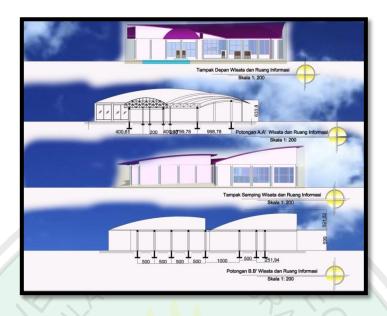
Restoran difungsikan sebagai ruang penujang dari bangunan pasar tersebut yang difungsikan untuk menikmati makanan olahan dari berbagai macam hasil laut yang ada Puger tersebut.

6.6 Perancangan Bentuk

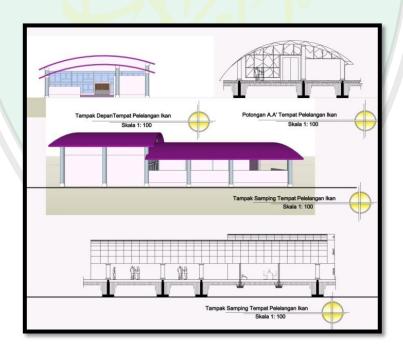
Selain memperhitungan kehigienisan dari segi denah dan perletakkan ruangannya. Tapi kehigienisan harus terlihat dari sudut bangunannya juga dan haru sesuai dengn teman. Bangunan ini terlihat kehigienisannya dari warna bangunan yang putih yang menadai warna tersebut mempunyai lambang kebersihan. Selain itu dari bentuk yang lengkung tanpa sudut untuk menghidari bangunan dari penumpungkan debu yang membuat lokasi jadi kotor dan tidak higienis. Bentuk lengkung dimaksudkan agar bangunan mudah dibersihkan dan tidak mudah terselip.



Gambar 6.18: Tampak Pasar Ikan dan Restoran



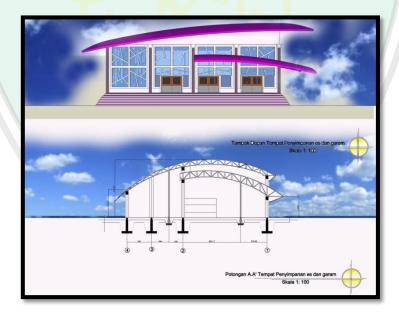
Gambar 6.19: Tampak Wisata dan Ruang Informasi



Gambar 6.20: Tampak TPI



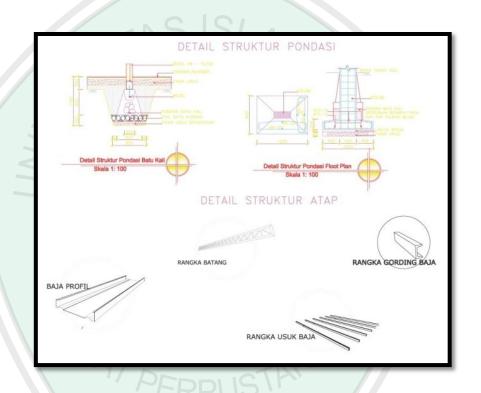
Gambar 6.21: Tampak Pos, Gazebo, ATM



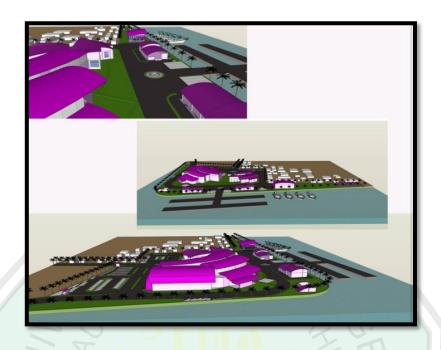
Gambar 6.22: Tampak Penyimpan Es Balok dan Garam

6.7 Sistem Struktur

Pada pondasi menggunakan pondasi floot plan dikarena bangunan termasuk bangun bentang lebar dan posi beraada di tepi pantai sehingga membutuhkan struktur yang kuat dan ama. Bahan untuk atap menggunakan baja profil agar atap bangunan tidak terbangan dibawa angin laut yang kencang.



Gambar 6.23: Pondasi



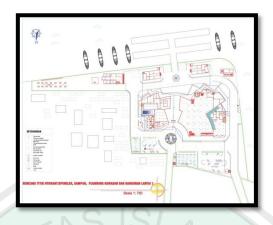
Gambar 6.24: Atap Bangunan

6.8 Sistem Utilitas

Sistem utilitas kawasan yang digunkan ada 2 yaitu utilitas air bersih dan kotor dan utilitas jaringan listrik.

6.8.1 utilitas air bersih dan kotor

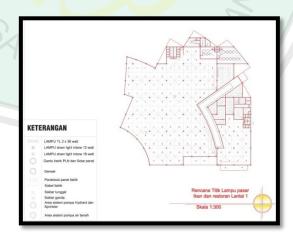
Sumber air yang digunakan sumber air tahan alami yang dibor sehingga menghemat pembiayaan dan didaerah jember dan sekitarnya termasuk Puger tidak menggunakan air bersih dari air PDAM akan tetapi melalui sumur bor.



Gambar 6.25: Air bersih Kotor Kawasan

6.8.2 Utilitas Jaringan Listrik

Jaringan Listrik yang digunakan selain jaringan listrik dari PLN juga mengunakan Jaringan listrik dari Ganset untuk digunakan jika posisi listrik PLN mati.



Gambar 6.26: Titik Lampu denah